

BAB V

PENUTUP

Pada bab lima ini akan berisikan dua sub-bab yang berupa simpulan serta rekomendasi yang peneliti temukan setelah menyelesaikan penelitian yang membahas fakta dan fiksi mengenai sejarah terbentuknya Kerajaan Singasari dalam LINE Webtoon Dedes. Pada bagian simpulan akan memuat hasil keputusan yang dihasilkan dari rangkaian penelitian yang telah dilakukan dengan tujuan menjawab rumusan masalah inti yang telah ditetapkan sebelumnya. Dan pada bagian rekomendasi akan dipaparkan oleh peneliti rekomendasi berdasarkan pengalaman di lapangan untuk penelitian selanjutnya ataupun bagi pembelajaran sejarah.

5.1 Simpulan

Berikut kesimpulan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti berkaitan dengan jawaban dari rumusan masalah yang telah ditetapkan sebelumnya.

Pertama, isi cerita didalam Webtoon Dedes cukup unik untuk dianalisa. Peneliti menganalisa isi cerita dalam dua sub-bab. Sub bab pertama adalah mengenai peristiwa-peristiwa penting yang ada pada webtoon Dedes yang dibandingkan dengan apa yang ada dalam Kitab Pararaton. Pada webtoon Dedes dijelaskan peristiwa-peristiwa penting bagaimana terbentuknya Kerajaan Singasari sesuai dengan Kitab Pararaton. Meskipun terdapat beberapa perbedaan, namun dalam komik tetap berpaku terhadap peristiwa yang sebenarnya terjadi (fakta sejarah). Lalu untuk sub bab kedua mengenai posisi webtoon Dedes dalam pendidikan, dapat dilihat dari tiga komponen yakni *value* yang dimiliki, jiwa zaman yang ada, dan sebagai sumber belajar di sekolah. Hasil analisa menunjukkan bahwa webtoon Dedes dapat digunakan sebagai sumber belajar sejarah di sekolah, namun disarankan kepada guru untuk menyesuaikan media komik ini dengan materi yang diajarkan.

Kedua, peneliti menganalisa fakta sejarah yang ada pada webtoon Dedes melalui 4 subjek yang diteliti, yakni 1) Tokoh, 2) Kisah Sejarah, 3) Lokasi Sejarah, 4) Ilustrasi. Keempat objek tersebut dijelaskan secara rinci sehingga peneliti dapat

menyimpulkan bahwa webtoon Dedes berisikan fakta sejarah yang sesuai dengan Kitab Pararaton. Komikus juga memberikan sumber bacaan yang dipakai dalam pembuatan webtoon ini dan menambahkan beberapa informasi sejarah yang relevan. Sehingga pembaca juga dapat secara tidak langsung mempelajari sejarah yang ditampilkan oleh komikus.

Ketiga, unsur fiksi yang ada dalam Webtoon Dedes yang terlihat paling menonjol adalah konsep cerita yang dipakai yakni, Isekai. Dengan konsep ini, menampilkan dua sudut pandang yakni sudut pandang Mita dan sudut pandang Ken Dedes. Terdapat beberapa unsur fiksi lainnya pun yang ditampilkan oleh komikus dengan tujuan untuk menambah ketertarikan serta penguatan tokoh utama. Meskipun begitu peneliti dapat menilai bahwa unsur fiksi yang ditampilkan tidak mengganggu cerita fakta sejarah yang berusaha komikus munculkan. Atau dapat terbilang tidak menyesatkan.

Dari hasil analisa isi cerita, fakta, serta fiksi yang ada didalam Webtoon Dedes peneliti mendapatkan hasil bahwa Webtoon Dedes menarasikan fakta sejarah sesuai dengan sumber sejarah namun dibalut dengan cerita fiksi yang tidak menyimpang dari fakta sejarah yang ada. Dapat diwajarkan jika pada webtoon memiliki banyak unsur fiksi yang dibuat semenarik mungkin bagi pembaca, namun peneliti menganalisa bahwa komikus Egestigi sangat berhati-hati dan membuat cerita merujuk kepada fakta sejarah terbentuknya Kerajaan Singasari dengan sangat baik. Peneliti juga menilai bahwa dengan membaca Webtoon Dedes akan menumbuhkan kesadaran sejarah bagi pembacanya. Sehingga peneliti menilai bahwa Webtoon Dedes termasuk kepada karya sastra sejarah yang relevan dengan fakta sejarah sehingga dapat digunakan sebagai sumber pembelajaran baik bagi siswa atau pembaca lain yang berusaha memahami sejarah terbentuknya Kerajaan Singasari.

5.2 Rekomendasi

Berikut rekomendasi yang diberikan peneliti berdasarkan pengalaman peneliti dalam menyusun penelitian ini.

1. Bagi mahasiswa Pendidikan Sejarah Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Universitas Pendidikan Indonesia, hasil penelitian ini dapat menjadi referensi serta sumber bacaan terkait karya sastra sejarah yang baik. Skripsi ini pula dapat digunakan sebagai sumber literasi mengenai kesadaran sejarah serta peran karya sastra sejarah bagi pemahaman berpikir kesejarahan.
2. Bagi pendidikan (khususnya tingkat SMA), hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi atau sumber belajar khususnya pada Kompetensi Dasar 3.6 Menganalisis perkembangan kehidupan masyarakat, pemerintahan, dan budaya pada masa kerajaan Hindu-Budha di Indonesia serta menunjukkan contoh bukti bukti yang masih berlaku pada kehidupan masyarakat Indonesia masa kini. Dan secara spesifik dapat menjadikan subjek penelitian Webtoon Dedes sebagai sumber belajar di sekolah terlebih mengenai materi belajar terbentuknya Kerajaan Singasari.
3. Bagi komikus atau pengarang karya sastra sejarah, penelitian ini dapat menjadi sumber bacaan untuk memahami peran fakta sejarah didalam karya sastra sejarah. Serta dapat digunakan sebagai bandingan dalam karya fiksi dengan latar belakang sejarah yang akan datang.
4. Bagi penelitian selanjutnya, penelitian ini dapat digunakan sebagai contoh referensi sumber metode *Content Analysis* khususnya Analisis Isi Kualitatif. Peneliti berharap apabila ada penelitian selanjutnya yang mengangkat tema penelitian yang serupa, dalam proses penelitian ini peneliti dapat merekomendasikan analisa buku novel “Ken Arok & Ken Dedes : pertumpahan darah menuju singgasana” karya Komandoko, ataupun webtoon yang mengusung tema sejarah seperti “7 Wonders” karya Metalu atau “Sri Asih” karya Archie The RedCat & Krisanti. Melalui penelitian tersebut dapat memuat pula apakah karya fiksi tersebut memiliki fakta sejarah yng relevan atau tidak serta diharapkan akan memiliki hasil penelitian yang lebih objektif dan rinci.